

St. KALISTUS

Paroki ibu TERESA — Cikarang

WARTA LINGKUNGAN

Edisi 09-TH.I

April 2009



Saint Callistus, 14-October

Untuk kalangan sendiri

Reportase Prosesi Jalan Salib Lingkungan Kalistus Deltamas Cikarang

Tempat : Goa Maria, Karmel, Lembang, **Waktu :** Kamis, 26 Maret 2009



Hari Kamis pagi pk. 05.20 tiba di tempat berkumpul (Sekolah PL). Ternyata sudah menunggu Bruder Pai, Bruder Jarwo, Kel. P. Krisno, Miss Tere & Alex (bukan Alex-nya Michael, abis kebanyakan Alex sih..). Pendataan peserta dimulai sambil menempelkan stiker tanda di mobil masing2. Dari situ, peserta yang lainnya mulai berdatangan sehingga tepat pukul 06.20 kami berdoa yang dipimpin oleh Bruder Jarwo. Oh ya, total mobil 7, peserta dewasa 22 orang dan 17 anak-anak Rombongan mobil Pak Edi jalan duluan, karena mau ngisi bensin.

Yang lain kemudian menyusul dalam iring-iringan. Puji Tuhan, suasana jalan tol sangat mendukung perjalanan kami. Sampai di peristirahatan tol km 57 giliran rombongan mobil Pak Pram yang dikemudikan oleh Papanya Lothar mengisi bensin. Tak kurang dari 15 menit, rombongan melanjutkan perjalanan kembali Kali ini dengan antusias dan kecepatan yang lebih dari sebelumnya sampai-sampai rombongan mobil Pak Krisno yang di plot sebagai mobil penutup iringan langsung tancap gas dan jadi terdepan!!! Tibalah kami ke tol Cimahi dimana mobil rombongan Pak Yo yang memimpin klasemen disusul mobilnya Pak Heru, mobil Pak Edi, mobil Pak Krisno, mobil saya, mobil Pak Pram dan mobil Pak Alex. Dalam satu saat, rombongan ketemu dengan rombongan kampanye partai kuning sehingga hal yang dikhawatirkan terjadi.....Iringan-pun terputus!!! Adalah mobil dari rombongan Pak Pram dan Pak Alex yang tertinggal di belakang sampai akhirnya harus muter balik lagi karena beda belokan dan mobil yang di depannya gak kelihatan ... Sampailah kami dan segera berkumpul di depan pintu masuk. O iya, saat perjalanan dari tempat parkir, Pak Yo beli lumpia dan segera dibagikan...Lumayan buat ngeganjel perut..Thanks ya Pak. Terusin lagi...



Prosesi Jalan Salib dimulai dan yang pimpin kembali Bruder Jarwo. Setiap perhentian dibacakan bergantian sehingga dapat lebih menarik keikutsertaan peserta dalam penghayatan prosesi Jalan Salib kali ini. Buat Pak Yo, beliau ini yang tukang jepret-jepret setiap momen jadi kalo mo lihat hasilnya dapat menghubungi beliau...

Dari perhentian I - XIV dilalui dengan khusuk diteruskan berdoa di bawah patung Yesus yang digantung di kayu Salib dan dilanjutkan doa di depan Gua Maria.. Terakhir foto-fotoan di depan patung Yesus yang sujud berdoa di atas batu.



Giliran acara terakhir adalah favoritnya Pak Alex Si Den yaitu MAKAN SATE KELINCI!!! Terjadilah bahwa doi yang jadi orang pertama yang langsung pesen Sate...

Begitu sekilas cerita dari saya...

Terima kasih kepada Pak Edi, Pak Yo, Pak Pram, Pak Krisno, Pak Alex dan Pak Heru atas kesediaannya untuk mengerahkan mobilnya sehingga acara ini dapat berlangsung dengan lancar. Terima kasih juga buat seluruh anggota keluarga yang berkenan ikut dan tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Bruder Jarwo atas kerelaannya untuk ditunjuk terus menerus jadi pemimpin doa.



Juga untuk miss-miss yang juga ikut, Ibu Alex AP dan anak, Papa dan mama Lothar yang bersedia membawakan mobilnya Pak Pram...

Juga kepada semua pihak sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses Jalan Salib ini, segala inputan kami nantikan guna menyempurnakan segala sesuatunya dikemudian hari.

Sekali lagi, TERIMA KASIH dan TUHAN SELALU BERSAMA KITA.

Penulis, (Hendro)

Rapat Lingkungan St. Kalistus (tgl. 18 April 2009 20:23-22:00)

tempat: Rumah Bp. Krisno Abadi [Roseville E-16]

Hadir : Bp. A. Pramono, Bp. Edi S, Ibu Rini Edi, Bp. Krisno, Bp. Yohanes, Bp. Darwis, Ibu Lilis, Bp. Budi, Bp. Toha, Ibu Vanda Jess, Bp. Alex, Bruder Pai

Rapat selanjutnya : SABTU, 02 Mei 2009

di rumah Bpk. Harry Miharja (Caribbean F-27)

Seksi Peribadatan

1. Jadwal Pemberkatan rumah akan dilaksanakan di bulan Juni.
2. Latihan Koor untuk Misa Sabtu sore tgl. 23 Mei, akan dimulai kembali dan karena banyak umat yang mengeluh karena waktunya terlalu malam, maka latihan akan dimulai pk. 19.30 s/d 20.30. Harap datang tepat waktu.

Jadwal Koor selengkapnya :

- Kamis 23 April di rumah Bp. Edi, Bahama B-29
- Kamis 30 April di rumah Bp. Budi Nice E-38
- Kamis 07 Mei di rumah Bp. Yohanes Caribbean G-18
- Kamis 14 Mei di rumah Bp. Pramono Hawaii D-23
- Senin 18 Mei di rumah Bp. Darwis Bahama B-23
- Kamis 21 Mei di Bruderan Parthenon A-06

Bagi warga yang ingin bergabung , silahkan datang pada jadwal –jadwal diatas.

Bendahara

~ Saldo Di Bank NISP	= Rp. 4.678.794,-
Saldo di Kas Kecil	= <u>Rp. 3.783.100,-</u>
TOTAL SALDO per 31 Maret 2009	= Rp. 8.461.894,-

Seksi Pewartaan

1. Buku Rosario sejumlah 25 buah sudah selesai dicetak.
2. Ziarah Rohani direncanakan pada hari Sabtu 30 Mei *ke Biara Karmel/Bandung*. Mohon Angket yang telah diisi dapat dikembalikan ke Koodinator Cluster. Bagi yang berminat dapat menghubungi Bp. Hendro (0819 320 537 88) atau Bp. Andri (0859 212 576 37) dan Ibu Vanda Jess(0852 906 971 74)

Seksi Bina Iman

1. Diusulkan agar para Bapak ikut serta dalam kegiatan Bina Iman anak, khususnya untuk pembinaan di luar ruangan, seperti kegiatan Outbound, Berkemah dll. Bagi bapak-bapak yang berminat ikut terlibat, silahkan memberitahukan kepada Koordinator Bina Iman, ***ibu Dewi Andre Sanyoto***.
2. Ada Undangan dari Bina Iman Paroki., Minggu tgl. 03 Mei di Sekolah Don Bosco, Taman Sentosa

Koor Anak-anak

Telah menyelesaikan Tugas mengisi Koor pada misa Jumat Pertama 06 April 2009 di Gereja Trinitas. Terima kasih untuk Bu Vivi Alex, Bu Pram, Bu Lilis Darwis, Bu Rini Edi, anak-anak peserta Koor dan semua yang terlibat dan memberikan suportnya selama ini.



In Action



Doa bareng

Arisan lingkungan ke-3 periode 2009 hadir kembali

Jumat 24 April 2009, pkl. 19.00

di rumah Ibu Rini Yohanes, Caribbean G-18



GUCI & 2 Gelas Kopi

Seorang Profesor filsafat yang sudah botak, duduk berhadapan dengan murid-muridnya. Kemudian ia mengambil sebuah guci kosong dan mengisinya dengan bola-bola golf. Setelah guci itu penuh ia menunjukkan kepada murid-muridnya, dan mereka pun setuju bahwa guci itu sudah penuh terisi oleh bola-bola golf.

Kemudian sang Profesor mengambil sekantong batu-batu kerikil kecil, dan menuangkannya seraya perlahan-lahan mengaduk-aduk guci itu. Batu-batu kecil itu mulai mengisi ruang disela-sela bola-bola golf. Sekali lagi ia menunjukkan kepada para muridnya yang menganggukkan kepala menyatakan setuju kalau guci itu sudah penuh, untuk kedua kalinya.

Berikutnya, Professor mengambil sekotak pasir dan kembali menuangkannya kedalam guci itu, mengaduknya secara perlahan, sambil mengamati butiran-butiran pasir itu masuk kedalam guci melalui celah-celah batu-batu kerikil. Kemudian ia memastikan kalau guci itu sudah penuh, menunjukkannya kepada para murid. Dan para murid pun menjawab 'YES', sudah penuh !

Kemudian Profesor membuat 2 gelas kopi, dan menuangkannya kedalam guci itu. Kopi itu, perlahan tapi pasti, terserap dan memenuhi celah-celah diantara pasir. Dua gelas kopi habis dituangkan, dan para murid tersenyum dan tertawa.

Profesor kemudian berkata: " Nah sekarang saya ingin anda memahami bahwa :

- **Guci** itu adalah **HIDUP** anda,
- **Bola-bola golf** adalah **hal-hal penting** dalam hidup anda – kesehatanmu, keluargamu, anak-anakmu, teman-temanmu, termasuk cita-citamu yang mulia. Dan yang terpenting adalah selama bola-bola golf itu ada, hidupmu tetap akan **penuh**. Betul?
- **Batu-batu kerikil** adalah **hal-hal lain yang menunjang kehidupan** anda, seperti pekerjaan, rumah, mobil, dll.
- **Pasir** merupakan **hal-hal kecil**. Jadi bayangkan apabila Guci itu diisi pasir hingga penuh terlebih dahulu, apakah engkau mempunyai kesempatan untuk memasukkan batu-batu kerikil atau bahkan bola-bola golf? "Tidak", karena guci itu sudah penuh oleh pasir, dan tidak ada celah yang cukup untuk batu dan bola. Hal yang sama terjadi pada kehidupan kita, apabila kita hanya menghabiskan waktu dan energi untuk 'hal-hal kecil', maka tidak ada ruang bagi hal-hal penting bagi kehidupan kita.

Profesor menambahkan " maka dari itu, tentukanlah prioritas dalam hidupmu. Pertama, perhatikan hal-hal penting, yang kritikal dan yang membuat hidup ini terasa nikmat dan bersahaja. Luangkan waktu untuk keluarga, anak-anak, orang-tua, saudara dan handai taulan. Luangkan pula waktu untuk medical checkup, makan malam bersama istri/suami. Bukankah hidup akan terasa lebih indah? Juga akan ada cukup ruang dan waktu untuk meningkatkan karir, membersihkan & memperbaiki rumah, dan lain sebagainya".

Salah satu dari murid-murid itu kemudian mengangkat tangan "lalu kopi itu mencerminkan apa profesor?". Sang profesor mengelus-elus kepalanya yang botak dan tersenyum " saya senang anda bertanya tentang itu. Kopi itu hanya menunjukkan bahwa sesungguhnya, sepenuh apapun tampaknya hidupmu, akan selalu ada ruang dan waktu untuk 2 gelas kopi bersama teman-temanmu", setuju?

Demikian sang Profesor mengakhiri kuliahnya hari itu, dan Ceritapun berakhir sampai disini.

Semoga Hidup kita lebih bermakna dan bersahabat (xxD)